

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan *credit rating* perusahaan, serta menguji peran *external assurance* sebagai variabel moderasi. Pengungkapan ESG diukur menggunakan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) melalui metode *content analysis*, sedangkan *credit rating* diperoleh dari PEFINDO. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah keberadaan *external assurance* terhadap laporan keberlanjutan.

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan total sampel sebanyak 120 observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik ordinal dengan bantuan perangkat lunak EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG secara signifikan berpengaruh positif terhadap *credit rating* perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat pengungkapan ESG, maka semakin baik pula peringkat kredit yang diberikan. Namun, temuan juga menunjukkan bahwa keberadaan *external assurance* justru memperlemah hubungan positif tersebut secara signifikan, yang mengindikasikan bahwa *assurance* tidak selalu dipersepsikan sebagai sinyal tambahan kredibilitas oleh lembaga pemeringkat kredit.

Kata kunci: pengungkapan ESG, *credit rating*, *external assurance*